



PERANAN MANAJEMEN SDM SEBAGAI KEBANGKITAN UMKM DITENGAH PANDEMI PADA KOMUNITAS UMKM PASAR LAMA KOTA TANGERANG

Oleh

Joko Ariawan

Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: joko.jaw@bsi.ac.id

Article History:

Received: 11-02-2022

Revised: 24-02-2022

Accepted: 22-03-2022

Keywords:

Manajemen, SDM, UMKM, Pandemi, Pasar Lama Kota Tangerang

Abstract: Covid-19 memberikan dampak ke berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Hal ini dialami dan dirasakan secara langsung dan signifikan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengalami krisis ekonomi akibat dari dampak pandemi Covid-19 ini. Pasalnya, daya beli masyarakat menurun akibat pandemi Covid-19 juga memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Pengaruh krisis ekonomi yang dialami UMKM tanpa disadari dapat memberikan ancaman bagi perekonomian nasional. Oleh karena hal tersebut kegiatan pembinaan serta bantuan untuk pelaku UMKM di masa pandemi harus menjadi perhatian banyak sektor terutama lembaga pemerintah. Dalam rangka meningkatkan kontribusi dan peran Dosen khususnya dalam membina dan membantu para pelaku UMKM, BSI melalui Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggelar kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Peran Manajemen SDM Sebagai Solusi Kebangkitan UMKM di Tengah Pandemi". Ada beberapa faktor hambatan UMKM sehingga sulit berkembang seperti dalam hal perizinan, sumber daya manusia, promosi dan juga literasi teknologi. Untuk menumbuhkan kembali kondisi ini diperlukan solusi pemulihan dan mitigasi. Prioritas langkah mitigasi jangka pendek ialah dengan menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong platform digital (online) untuk memperluas kemitraan. Upaya lainnya yaitu melalui peningkatan peran SDM agar dapat memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola usaha dan karyawannya, tentunya hal ini harus diperbaiki oleh UMKM agar usahanya dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Pengusaha UMKM harus terus mengembangkan kemampuan manajerialnya baik dengan aktif menambah pengetahuan dan mengikuti pelatihan-pelatihan manajemen bisnis. Adapun luaran



yang hendak dicapai adalah berupa artikel di Media masa cetak atau elektronik.

PENDAHULUAN

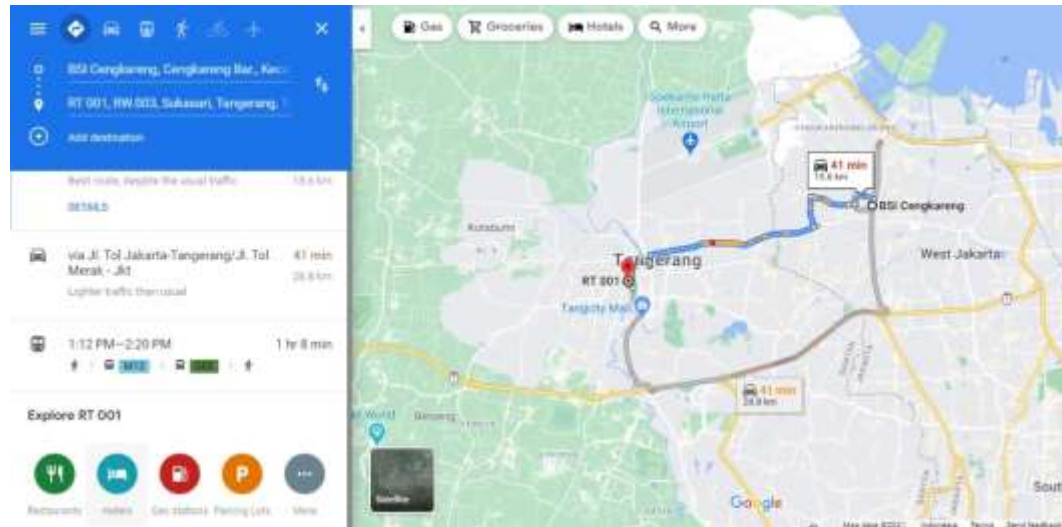
UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008 ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang. Sedangkan Menurut M. Kwartono, pengertian UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia. Saat ini UMKM mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan PHK buruh, hal ini menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan.

Menurut Rudjito, pengertian UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Untuk menumbuhkan kembali kondisi ini diperlukan solusi pemulihan dan mitigasi. Prioritas langkah mitigasi jangka pendek ialah dengan menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong platform digital (*online*) untuk memperluas kemitraan. Upaya lainnya yaitu melalui peningkatan peran SDM agar dapat memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola usaha dan karyawannya, tentunya hal ini harus diperbaiki oleh UMKM agar usahanya dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Pengusaha UMKM harus terus mengembangkan kemampuan manajerialnya baik dengan aktif menambah pengetahuan dan mengikuti pelatihan-pelatihan manajemen bisnis. Sebagaimana menurut Hasibuan (2008:10) menyatakan bahwa MSDM adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan". Sedangkan Menurut Henry Simamora MSDM adalah sebagai pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balasan jasa dan pengelolaan terhadap individu anggota organisasi atau kelompok bekerja

Berdasarkan permasalahan tersebut kami dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta. Berupaya mengedukasi kelompok UMKM dalam mempersiapkan kesiapan dan keberlangsungan usaha yang dibuat melalui PM dengan tema "Peran Manajemen SDM Sebagai Solusi Kebangkitan UMKM di Tengah Pandemi".

Peta Lokasi Mitra

Berikut ini adalah peta lokasi mitra pengabdian masyarakat yaitu Pusat Kuliner Pasar Lama Kota Tangerang:



Gambar I.1. Peta Maps Pusat Kuliner Pasar Lama Kota Tangerang

Pada gambaran peta lokasi diatas dapat terlihat dan dijabarkan bahwa lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Cengkareng ke lokasi UMKM Pusat Kuliner Pasar Lama Kota Tangerang yaitu sekitar 15 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat.

Permasalahan Mitra

Dunia kuliner saat ini selalu menjadi salah satu destinasi favorit banyak orang. Bukan hanya di luar negeri, melainkan sudah banyak wisata kuliner yang terdapat di dalam negeri. Tidak terkecuali di Indonesia yang memiliki lokasi wisata kuliner menarik untuk dikunjungi yang terdapat di Kota Tangerang. Salah satu kota yang terdapat di Provinsi Banten ini mempunyai wisata kuliner yang diminati banyak orang, yaitu Kawasan Kuliner Pasar Lama.

Namun dengan adanya wabah virus corona mejadikan kondisi saat ini seperti hidup segan mati tak mau, setidaknya itulah yang bisa diibaratkan kepada kondisi pelaku UMKM di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Penularan virus corona yang demikian cepat dan masif telah memaksa pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), tetapi juga berdampak mematikan berbagai aktivitas bisnis pelaku UMKM, termasuk kelompok UMKM di kawasan kuliner Pasar Lama Kota Tangerang. Salah satu masalah yang cukup menjadi perhatian para pelaku UMKM di Pasar Lama kota Tangerang adalah kesiapan SDM dalam menyiapkan kemampuan manajerialnya dan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan bisnis UMKM.

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat berupa pemberian workshop. Dimana membahas mengenai Peran Manajemen SDM Sebagai solusi kebangkitan UMKM di tengah Pandemi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi UMKM dengan dilakukan protokol kesehatan yang ketat. Target Peserta Pengabdian Masyarakat ini adalah 20 orang peserta. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan.

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

Hari : Sabtu
Tanggal : 20 Maret 2021



- Waktu : 08.00 s.d 10.00 WIB
 Tempat : UMKM Pusat Kuliner Pasar Lama Kota Tangerang
 Alamat : Jalan Kali Pasir Indah No. 59 Rt 001/004 Sukasari, Kec
 Tangerang Kota Tangerang Banten 15118
- Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:
 Penanggung Jawab: Dr. Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd
 Ketua pelaksana : Usran Masahere, S.IP,MM (202003013), Mengatur pembagian tugas dari setiap anggota dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
- Tutor : Seno Sudarmono Hadi, SE,MM (201609501), Membuat dan menyampaikan materi kepada peserta pengabdian masyarakat
- Anggota : Martinus Wahyu Purnomo, S.Pd,MM (202003102), Menyiapkan keperluan teknis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan membuat pressrelease
 : Joko Ariawan, SE,MM (201909129), Dokumentasi dan penyusunan laporan Pengabdian Masyarakat
- Mahasiswa : Nevi Ayu Lestari (64201094), Risma Yanti (64201099), Muhammad Firmansyah (64201161), Heri Tri Listanto (64201206)

Untuk mencapai target implementasi, maka panitia dalam kegiatan pengabdian masyarakat memiliki tugas pokok masing-masing. Berikut gambaran tugas dari masing-masing panitia:

- a. Ketua pelaksana : Usran Masahere, SIP,MM
 Tugas : Melakukan koordinasi antara tim panitia dengan mitra pengabdian, serta memastikan pelaksanaan dan target kegiatan pengabdian sesuai yang diharapkan.
 - b. Tutor : Seno Sudarmono Hadi, SE,MM
 Tugas: Menjadi ketua dalam pengabdian masyarakat dan menyampaikan materi kepada peserta.
 - c. Anggota 1 : Martinus Wahyu Purnomo S.Pd,MM
 Tugas : Ikut serta membantu ketua dan tutor dalam hal keperluan teknis.
 - d. Anggota 2 : Joko Ariawan, SE,MM
 - e. Tugas : Ikut serta membantu ketua dan tutor dalam hal dokumentasi dan penyusunan laporan.
 Mahasiswa: Nevi Ayu Lestari, Risma Yanti, Muhhamad Firmansyah, Heri Tri Listanto.
- Tugas : Mahasiswa terlibat dalam penyusunan alat dan absensi.

Luaran Dan Target Capaian

Berikut ini adalah luaran dan status capaian sebagai target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	http://lppm.bsi.ac.id/news/2021/03/20/3030/



2	Mitra Produktif	Non	Pengetahuannya meningkat	Ada
			Keterampilannya meningkat	Ada
			Pendapatannya meningkat	Ada
			Pelayanannya meningkat	Ada

HASIL

Dengan melakukan sosialisasi tentang Peran Manajemen SDM sebagai upaya meningkatkan UMKM ditengah Pandemi, maka hal tersebut mampu meeningkatan peran SDM agar dapat memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola usaha dan karyawannya, tentunya hal ini harus diperbaiki oleh UMKM agar usahanya dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Pengusaha UMKM akan mampu mengembangkan kemampuan manajerialnya dengan baik serta aktif menambah pengetahuan dan mengikuti pelatihan-pelatihan manajemen bisnis. Adapun luaran yang hendak dicapai adalah berupa artikel di Media masa cetak atau elektronik sehingga poemhaman masyarakat terhadap pengelolaan UMKM serta SDM yang terlibat didalamnya mampu memberikan kontribusi terhadap segmen pasar yang meningkat dan tata kelola yang lebih baik.

Tanggapan dari peserta pengabdian sangat baik terbukti dari hasil kuisisioner dengan pernyataan Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika, semuanya menjawab puas, dan manfaat dari pengabdian ini juga dirasakan oleh peserta, terbukti dengan hasil kuisisioner dengan pernyataan kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta, semua peserta menjawab puas.

Realisasi Biaya

Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Praktisi Manajemen SDM (Sales Trainer)	1	Orang	500.000	500.000
2	Dokumentasi	20	File	5.000	100.000
Total Honor					600.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Modul	20	Jilid	20.000	400.000
2	Spanduk	5	Lembar	50.000	250.000
3	Perlengkapan lain				50.000
Total Belanja Bahan					700.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Souvenir	20	bag	75.000	1.500.00



					0
2	Snack	20	dus	25.000	500.000
Total Belanja Barang Non Operasional					2.000.000
BIAYA PERJALANAN					0
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportas PP	2	Orang	150.000	300.000
Total Biaya Perjalanan					300.000
Total Keseluruhan					3.600.000
					0

KESIMPULAN

Pandemi Virus Covid-19 ini memang memberikan dampak terhadap pelaku UMKM yaitu dengan adanya penurunan pada hasil omzet penjualan dan permasalahan dalam distribusi barang. Hal ini dapat diatasi dengan pemahaman dari SDSM dalam hal pengelolaan bisnis, sehingga memahami tahapan atau strateginyang harus dilakukan untuk mensiasati penurunan daya beli masyarakat seperti membuat ide-ide baru dan pengeloan Bisnis berbasis Online dengan didukung oleh SDM yang mengerti dah paham terhadap teknologi, hal tersebut akan mampi menjadikan para pelaku Usaha untuk bisa bertahan dan mendapatkan hasil penjualan yang terbaik di era pandemic ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adi, M Kwartono. 2007. Analisis Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2] Hasibuan, Malayu. 2008. Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah. Jakarta: PT Bumi
- [3] Rudjito. 2003. Strategi pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis, dalam Makalah yang disampaikan pada seminar peran perbankan dalam memperkuat ketahanan nasional kerjasama Lemhanas RI dengan BRI.
- [4] Simamora, Henry, 1999, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi ke-2, Cetakan Kedua, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.E. W. Fridayanthie and T. Mahdiati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Atk Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri angkasbitung)," J. Inform., vol. 4, no. 2, pp. 126-137, 2016.
- [5] Undang-undang Tentang Usaha mikro,kecil dan Menengah (UU No.20 Tahun 2008)Simarmata, Janner & Paryudi, Imam, 2006. Basis Data, Yogyakarta: Andi Offset.